

**KONDISI MASYARAKAT BERISIKO
PASCA TAMBANG BAUKSIT
DI KELURAHAN TEMBELING TANJUNG
KECAMATAN TELUK BINTAN KABUPATEN BINTAN**

Oleh
Aldi Sahputra
180569201074

ABSTRAK

Industri Pasca Tambang Bauksit Di Kelurahan Tembeling-Tanjung Di kelola oleh perusahaan Ex Tambang. Pada saat mereka melakukan aktivitas tambang bauksit terdapat berbagai macam efek negatif yang timbul di lingkungan masyarakat dan timbulnya dampak setelah Pasca Tambang bauksit tersebut. Peneliti melihat adanya indikasi risiko seperti risiko lingkungan. Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Kondisi Masyarakat Berisiko Terbentuk Pasca Tambang Bauksit Di Kelurahan Tembeling-Tanjung Kecamatan Teluk Bintang Kabupaten Bintan. Jenis penelitian ini adalah kualitatif, dengan Lokasi penelitian di Kelurahan Tembeling-Tanjung Kecamatan Teluk Bintang Kabupaten Bintan. Penentuan informan secara purposive sampling yaitu sampel yang dipilih secara sengaja dengan pertimbangan bahwa informan yang dipilih dianggap mampu memberikan informasi yang dibutuhkan. Metode pengumpulan data adalah dengan observasi, wawancara, dokumentasi. Metode analisis data menggunakan tiga tahap yaitu, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya dampak negatif yang timbul di masyarakat Kelurahan Tembeling-Tanjung seperti dampak *ecological risk* yaitu adanya bekas tambang bauksit yang sebagian tidak di reklamasi membuat masyarakat tidak nyaman dengan berbagai efek yang ditimbulkan dan ditinggalkan. Kerusakan yang ditinggal pasca tambang membuat masyarakat menjadi tidak nyaman dan hal ini diperkuat dengan teori *metabolic rift* yaitu bentuk akibat kerusakan lingkungan karena adanya proses kerja sosial *metabolic*. Di Kelurahan Tembeling-Tanjung Kecamatan Teluk Bintang Kabupaten Bintan.

Kata Kunci : Pasca Tambang, Masyarakat, Risiko

**RISK CONDITIONS OF COMMUNITIES
POST BAUXITE MINING
IN TEMBELING TANJUNG SUB-DISTRICT
BINTAN BINTAN DISTRICT, BINTAN DISTRICT**

By
Aldi Sahputra
180569201074

ABSTRACT

The Post-Bauxite Mining Industry in Tembeling-Tanjung Village is managed by an ex-mining company. When they carry out bauxite mining activities, there are various kinds of negative effects that arise in the community environment and impacts after the post-bauxite mining. Researchers see indications of risks such as environmental risks. The problem in this research is how are the conditions of the community at risk of being formed after the bauxite mine in the Tembeling-Tanjung sub-district, Teluk Bintan sub-district, Bintan regency. This type of research is qualitative, with the research location in Tembeling-Tanjung sub-district, Teluk Bintan sub-district, Bintan regency. i.e. the sample was chosen deliberately with the consideration that the selected informants were considered capable of providing the required information. The data collection method was by observation, interviews, documentation. The data analysis method uses three stages, namely, data reduction, data presentation and drawing conclusions/verification. The results of this study indicate that there are negative impacts that arise in the Tembeling-Tanjung Village community such as the impact of ecological risk, namely the existence of a former bauxite mine which is partly not reclaimed making people uncomfortable with the various effects that have been caused and left behind. The damage left behind post-mining makes people uncomfortable and this is reinforced by the theory of metabolic rift, which is a form of environmental damage caused by a process of metabolic social work. In Tembeling-Tanjung Village, Teluk Bintan District Bintan Regency.

Keywords: Post Mining, Community, Risk